

**Pengaruh Pemberian Edukasi Pre Operasi Dengan Media Booklet
Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dibangsal
Cendrawasih 2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta**

Sukarini, Dewi¹, Imram Radne Rimba P², Brune Indah³
Email : dewisukarini@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Edukasi pre operasi adalah pemberian informasi dari perawat ke pasien juga keluarga pasien meliputi berbagai informasi tentang tindakan operasi, persiapan sebelum operasi sampai dengan perawatan pasca operasi yang mana edukasi ini diperlukan untuk menurunkan kecemasan pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pre operasi dengan media booklet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cendrawasih 2 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimen* dengan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini 44 responden yang akan menjalani operasi. Pengumpulan data dengan kuisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil dari analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang bermakna pada tingkat kecemasan pada pasien pre operasi setelah diberi edukasi pre operasi dengan media booklet.

Kesimpulan : Ada pengaruh antara pemberian edukasi pre operasi dengan media booklet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cendrawasih 2 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Kata Kunci : Pemberian Edukasi , Kecemasan, Pre Operasi

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

²³Dosen Universitas Alma Ata

The Effect of Providing Preoperative Education with The Media Booklet on the Level of Anxiety of Preoperative Patients in the Cendrawasih 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Sukarini, Dewi¹, Imram Radne Rimba P², Brune Indah³
Email : dewisukarini@gmail.com

ABSTRACT

Background : Preoperative education is the provision of information from the nurse to the patient as well as the patient's family including a variety of information about the operation, preparation before surgery to postoperative care which education is needed to reduce the anxiety of patients who will undergo surgery.

Research Objectives : The purpose of this study was to determine the effect of providing preoperative education with media booklets on the level of anxiety of preoperative patients in Cendrawasih 2 Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta.

Research Methods : This research method used Quasi Experiment design with one group pretest-posttest design. The samples in this study were 44 respondents who would undergo surgery. Collecting data was use the Hamilton Anxiety Rating Scale questionnaire (HARS) with sampling using accidental sampling technique.

Research Result : Bivariate analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test showed that $p = 0.000$ ($p < 0.05$), which means there was a significant effect on the level of preoperative anxiety in patients after preoperative education given to the media booklet .

Conclusion : There is an influence between the provision of preoperative education with the media booklet on the level of the preoperative patient anxiety in the Cendrawasih 2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta.

Keywords : Provision of Education, Anxiety, Pre Operation

¹Undergraduate Students of Nursing at the Alma Ata University

²³ University Lecturer in Alma Ata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindakan operasi merupakan suatu tindakan untuk menegakkan diagnosis ataupun untuk kesembuhan suatu penyakit, cedera atau cacat serta untuk mengobati penyakit ketika dengan obat sederhana tidak bisa sembuh (1). Pembedahan merupakan tindakan invasif dengan membuat sayatan pada tubuh yang mengalami masalah kemudian dilakukan perbaikan dan kemudian luka dijahit (2). Indikasi dari tindakan pembedahan yaitu untuk mendiagnosa, mengobati penyakit, rekonstruktif dan juga paliatif. Pembedahan juga bisa dilakukam sesuai tingkat urgensinya yaitu darurat atau elektif (3).

World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2014 diperkirakan tindakan operasi itu mencapai 187-281 juta (4). Sedangkan di Indonesia sendiri dari 100.000 orang terjadi tindakan operasi sekitar 1,905 (5). Sementara di bangsal Cendrawasih 2 RSUP Dr Sardjito dari bulan Januari sampai November 2019 ada 645 tindakan operasi atau pembedahan.

Sementara itu suatu tindakan pembedahan dapat menimbulkan respon fisiologis maupun psikologis pasien. Salah satu respon psikologis yang diakibatkan dari suatu tindakan pembedahan adalah kecemasan. Kecemasan adalah perasaan subyektif yang merupakan reaksi dari ketidakmampuan mengatasi masalah atau rasa tidak nyaman yang dapat menimbulkan perubahan

fisiologis dan psikologis. Manifestasi kecemasan pasien dapat terlihat dengan adanya keluhan cemas, khawatir, merasa tidak tenang, tegang, ada keluhan berdebar, keluhan di pencernaan juga dalam sistem perkemihan (6).

Pasien yang mengalami kecemasan ketika akan operasi dan tidak tertangani dapat mengakibatkan operasi tertunda, yang mana penundaan operasi ini dapat mengakibatkan berbagai masalah, antara lain menurunkan utiliti kamar operasi, membuang ketersediaan waktu dan sumber daya dan biaya juga dapat memberi pengaruh ke psikologis pasien (7). Dari penelitian sebelumnya didapatkan data 10 % pasien yang akan menjalani operasi terjadi penundaan atau pembatalan operasi karena peningkatan tekanan darah juga ketakutan (8), sehingga dibutuhkan peran perawat untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk pasien (1). Pemberian pendidikan pre operasi merupakan standar perawatan pre operatif yang mana ini merupakan tugas perawat untuk memenuhi kebutuhan pasien, sehingga pemberian informasi yang tepat dapat menurunkan kecemasan pasien juga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap tindakan yang akan dijalani (9).

Berdasarkan penelitian para ahli psikologi dan dokter menemukan 24 % dari 200 pasien yang mengalami penundaan tindakan pembedahan karena faktor psikologis, psikodinamis dan emosional ketika pasien mengetahui penyakitnya (10). Penelitian sebelumnya pada 2010 di RS DR Soeradjitirtonegoro, ditemukan 64,5% pasien sebelum tindakan operasi mengalami kecemasan. Kemudian tahun 2011 di RSUD Sleman ditemukan

sekitar 54,8% pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan mengalami kecemasan, dan Di RSUP DR Sardjito ada 59% pasien mengalami kecemasan sebelum tindakan operasi juga (11).

Hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil ada hubungan antara pemberian informasi persiapan operasi terhadap tingkat kecemasan pasien (12). Begitu juga penelitian di ruang operasi lantai 1 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta tahun 2017 menunjukkan hasil ada pengaruh pemberian informasi pra bedah terhadap tingkat kecemasan pasien (13). Sedangkan di tahun 2018 juga didapatkan adanya hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien di ruang IBS RSUD Wates Kulon Progo dengan hasil *p-value* 0,00 ($p < 0,005$) (14). Sedangkan penelitian yang dilakukan di RSUD DR Tjitrowardojo Purworejo di tahun 2019 didapatkan hubungan yang signifikan antara pemberian informasi persiapan pre operasi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan *p-value* 0,008 (15). Persiapan pasien pre operasi dan edukasi sebelum operasi sudah ada dalam standar prosedur operasional dan instruksi kerja di Instalasi Rawat Inap III RSUP Dr Sardjito, akan tetapi beberapa pasien sebelum dioperasi masih mengalami kecemasan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di bangsal Cendrawasih 2 RSUP DR Sardjito, dari bulan September sampai November 2019 terdapat 234 tindakan operasi. Peneliti melakukan penelitian di bangsal Cendrawasih 2 karena sejak tahun 2018 di RS Dr Sardjito ada kebijakan

tentang layanan percepatan pasien operatif dan tindakan non operatif, dimana lama rawat inap pasien maksimal 5 hari, sehingga dibutuhkan edukasi terhadap pasien agar dapat mengurangi kecemasan terhadap tindakan operasinya. Bangsal Cendrawasih menjadi salah satu ruang rawat inap untuk program *fasttrack*, sehingga pasien yang dirawat merupakan pasien yang direncanakan untuk tindakan operasi dan diharapkan pasien dapat pulang sesuai waktu yang sudah ditetapkan. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap 5 pasien yang akan dilakukan tindakan operasi dan hasilnya 3 di antaranya mengatakan cemas, yang ditunjukkan dengan respon verbal pasien seperti pasien menyatakan takut akan tindakan operasi yang akan dijalannya dan juga dapat dilihat dari raut wajah pasien yang menunjukkan kekhawatiran.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian edukasi pre operasi dengan media booklet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cendrawasih 2 RSUP DR Sardjito.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah disampaikan, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian “ Adakah pengaruh pemberian edukasi pre operasi dengan media booklet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cendrawasih 2 RSUP Dr Sardjito ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pre operasi dengan media booklet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cendrawasih 2 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dilakukan edukasi pre operasi dengan media booklet di bangsal Cendrawasih 2 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien pre operasi setelah dilakukan edukasi pre operasi dengan media booklet di bangsal Cendrawasih 2 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai kajian untuk memperluas ilmu keperawatan terutama tentang masalah yang bisa muncul terhadap pasien yang akan menjalani operasi juga persiapan untuk pasien pre operasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam keperawatan medikal bedah khususnya tentang persiapan pre operasi.

b. Bagi Bangsal Cendrawasih 2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta

Memberikan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan seberapa perlunya edukasi pada pasien pre operasi.

c. Bagi Institusi Universitas Alma Ata

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah sehingga dapat menambah wawasan pembaca terutama tentang manfaat pemberian edukasi pre operasi.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang perlunya edukasi pre operasi bagi pasien dan dapat diterapkan dalam praktik keperawatan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian edukasi pre operasi terhadap tingkat kecemasan pasien.

DARTAR PUSTAKA

1. Potter, P.A dan Perry, A.G. Fundamental of Nursing. Jakarta : Salemba Medika ; 2009
2. Sjamsuhidayat. Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC ; 2013
3. HIPKABI. Buku Pelatihan Dasar Dasar Ketrampilan bagi Perawat Kamar Bedah. Jakarta ;HIPKABI PRESS; 2010
4. Kemenkes RI. Standard Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta : Kemenkes ; 2013
5. Bank TW. Number of Surgical Procedures (per 100.000 population) ; 2017
6. Hawari, Dadang. Manajemen Stress Cemas dan Depresi. Jakarta : FKUI ; 2011
7. Scofield, W, Rubin, G,I, Pizza, Sindhusake,D., Klineberg, P, I Cncellation on intendedsurgery at Mayor Australian Reffferal Hospital. 182;612-615 (PubMed ; 16052122) ;2005
8. Dian Y. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di PKU Muhammadiyah Gombong. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta : 2015
9. Arisandi, AD, Sukesi N, Solechan. Pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasiem Pre Operasi di RSUD Tugurejo Semarang. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2014
10. Depkes RI. Jurnal Keperawatan ; 2009
11. Sutrimo, A. Pengaruh Guided Imagery Snd Music (GIM) terhadap kecemasan paien Pre operasi Sectio Caseria di RSUD Banyumas.Purwokerto : Universitas Jendral Soedirman ; 2013
12. Cholifah, Noor. Hubungan Pemberian Informasi Persiapan Operasi oleh Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di ruang Bougenvile RSUD RAA Suwondo Pati. (Skripsi) ; 2018
13. Mantoro, Yudi. Pengaruh Pemberian Informasi Pra Bedah terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi Bedah Onkologi di GBST LT 1 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. (Skripsi). Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2017

14. Nurhaeti, Witri. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Wates Kulonprogo (Skripsi). Yogyakarta : Universitas Alma Ata ; 2018
15. Fahri, Aprizal. Hubungan Pemberian Informasi Persiapan Pre Operasi dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Tjitrowardojo Purworejo (Skripsi) ; 2019
16. Baradero, M. Prinsip dan Praktek Keperawatan Operatif. Jakarta : EGC ; 2009
17. Betty, bea Septiari. Infeksi Nosokomial. Jakarta : Penerbit Nuha Medika ; 2012
18. Viginia. Types of Surgery. www.healthsystem.com ; 2009
19. Oswari, E. Bedah dan Perawatannya, Ed. Ke-4 Jakarta : FKUI ; 2005
20. .Prouty, Cooper. Journal of Information system education. 2014
21. Potter A Patricia. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta : EGC ; 2010
22. Abercrombie, Nicholas. Kamus Sosiologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar ; 2010
23. Kholil, Lur Rochman. Kesehatan Mental. Purwokerto : Fajar Media Press ; 2010
24. Stuart, G, W dan Suden. Principles and practice of psyciatric nursing. St Louis : Mosby ; 2009
25. Hawari D. Manajemen Stress Cemas dan Depresi. Cetakan Keempat, Ed. Kedua. Jakarta : FKUI ; 2013
26. Machfoedz, I. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Fitramaya ; 2016
27. Arief TQ. Pengantar Metodologi Peneltian untuk Ilmu Kesehatan. Surakarta : Universitas Sebelas Maret ; 2009
28. Purwanto, Teguh. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Yogyakarta : Pustaka Pelajar ; 2015
29. Notoatmojo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Ed 3. Jakarta : Rineka Cipta ; 2013

30. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan instrumen Penelitian Keperawatan . Jakarta : Salemba Medika ; 2013
30. Arifah, Siti. Pengaruh Pemberian Informasi Persiapan Operasi dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Terhadap tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Bougenvil RSUD Sleman ; 2012
31. Rochmawati, Anna. Hubungan Pemberian Informed Consent dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre O perasi di Instalasi Rawat Inap RSUD Kajen Pekalongan. 2015
32. Margono. Pengaruh Informed Consent terhadap Kecemasan dan Pengetahuan Pasien Pre Operasi Hernia di RSUD Kabupaten Sragen. Skripsi. 2015